

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada PT.Sarana Menara Nusantara Tbk.Periode 2013-2022

Agil Punggi Sholikin , Achmad Agus Yasin Fadli

Mahasiswa Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

email:agilramadhan568@gmail.com, dosen00949@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Penulisan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi perusahaan terhadap kinerja keuangan dari segi keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dari hasil Analisa menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh negative dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} -5,038 > t_{tabel} 2,36462$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. (2) tidak adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} -1,874 < t_{tabel} 2,36462$ dengan nilai signifikan $0,103 > 0,05$. (3) adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dari nilai $f_{hitung} 12,999 > f_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,778 atau 77,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independent yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar 77,8%. Sementara sisanya yaitu 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Return On Assets (ROA) on stock prices at PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Writing in this study using a quantitative descriptive method that is conducting a discussion of the problems faced by the company on financial performance from a financial perspective. The type of data used is secondary data. The sample used in this study is the Financial Statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk for 2013-2022. Data analysis methods used are descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the analysis show that (1) there is influence negative and significant between the Debt to Asset Ratio (DAR) to the stock price as indicated by the $t_{count} -5.038 > t_{table} 2.36462$ with a significant value of $0.001 < 0.05$. (2) there is no effect of Return On Assets (ROA) on stock prices as indicated by the $t_{count} -1.874 < t_{table} 2.36462$ with a significant value of $0.103 > 0.05$. (3) the influence of Debt to Asset Ratio (DAR) and Return On Assets (ROA) on stock prices as shown

by the f_{count} value of $12.999 > 4.74 f_{table}$ with a significant value of $0.004 < 0.05$. Based on the determination calculation, the R Square value is 0.778 or 77.8%. This shows that the percentage contribution to the influence of the independent variables, namely Debt to Asset Ratio (DAR) and Return On Assets (ROA) on the dependent variable, namely Stock Price, is 77.8%. While the remaining 22.2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Assets (ROA), Stock Price

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan menara telekomunikasi sama pentingnya dalam membangun konektivitas bagi ekonomi digital seperti jalan tol, gardu listrik, atau infrastruktur vital lainnya terlebih dalam menghadapi era 5G. Untuk mendukung adanya percepatan implementasi 5G di Indonesia, selain kesiapan spektrum, Operator Seluler dan device, menara telekomunikasi menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dari ecosystem 5G tersebut.

Saham menurut Abi (2016) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut mempunyai klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Penilaian harga saham bagi para investor merupakan hal yang mendasar dan juga sangat penting sebelum melakukan investasi, karena bagi para investor melakukan investasi merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan. Harga saham di bursa bisa saja berubah-ubah tidak menetap, ada saatnya meningkat dan bisa menurun, semua tergantung pada permintaan dan penawaran. Harga saham yang tinggi

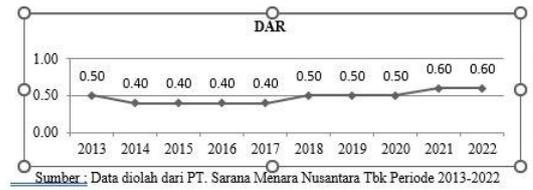
dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, manajemen perusahaan, maupun para pemegang sahamnya.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, merupakan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan tujuan mendapatkan keuntungannya, dengan begitu pihak issuer dapat memanfaatkan investasi tanpa harus menunggu dana dari perusahaan tersebut. Dana yang sudah di tanamkan para investor berharap adanya keuntungan atau laba yang bisa mereka dapat dan investor berharap dengan adanya pertambahan modal tersebut perusahaan dapat mensejahterakan pemilik dan semua pegawainya.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN atau Perseroan) didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah. Fokus utama bisnis SMN adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel.

Sejak tahun 2008, investasi utama SMN adalah kepemilikan 99,99% saham di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Karena kegiatan usaha SMN dijalankan sebagian besar oleh Protelindo, penjelasan bisnis SMN akan difokuskan pada aset-aset dan kegiatan

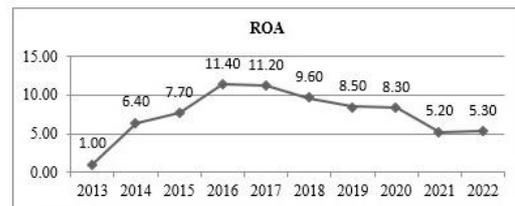
operasional yang dilakukan oleh Protelindo. Oleh karena itu, hal-hal yang mengacu pada “kami”, “kita”, atau “Grup” ditujukan kepada SMN dan Protelindo dan entitas-entitas anaknya dalam basis konsolidasi. Didirikan pada tahun 2003, Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terdepan untuk perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan Desember 2022, Protelindo telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 29,794 lokasi menara telekomunikasi dengan lebih dari 53,967 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Sarana Menara Nusantara Tbk perusahaan induk dari Protelindo juga telah menjadi salah satu perusahaan yang masuk dalam kategori saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar dan likuiditas saham yang signifikan dengan masuknya ke dalam indeks-indeks penting seperti IDX 30, IDX ESG LEADERS, FTSE Asia Pacific dan MSCI Global Standard Index. Untuk kriteria Environment Social and Environment, pertama kalinya baru-baru ini MSCI (Morgan Stanley Capital Index) memberikan ESG Rating pada tingkat BB untuk SMN.



Gambar 1.1 Perubahan DAR pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2013-2022

Dari gambar grafik 1.1 diatas menunjukkan perubahan DAR yang terjadi di PT. Sarana Menara Nusantara Tbk selama periode 2013-2022 mengalami fluktuasi yang dari setiap tahunnya. Adanya kenaikan dari tahun 2017-2022. Jadi semakin tinggi nilai hutang di perusahaan semakin tidak baik bagi perusahaan tersebut dan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk mengalami kenaikan yang tidak baik di setiap tahunnya.

Berikut data laporan Return On Asset (ROA) PT. Sarana Menara Nusantara Tbk, yang disajikan dalam grafik yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.2 Perubahan ROA pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2013-2022

Pada gambar grafik 1.2 diatas menunjukkan Return On Asset (ROA) pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. Pada tahun 2016-2022 mengalami penurunan, yang menandakan bahwa perusahaan belum mampu secara efektif dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasinya.

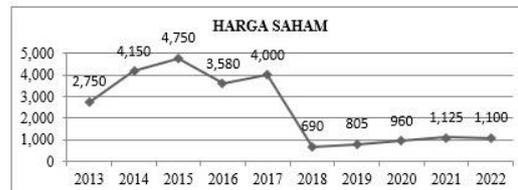
Berikut data laporan Harga Saham PT. Sarana Menara Nusantara Tbk, yang disajikan dalam grafik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Rasio DAR, ROA, dan Harga Saham Pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2013-2022 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	DAR (%)	ROA (%)	Harga Saham
1	2013	0.50	1.00	2,750
2	2014	0.40	6.40	4,150
3	2015	0.40	7.70	4,750
4	2016	0.40	11.40	3,580
5	2017	0.40	11.20	4,000
6	2018	0.50	9.60	690
7	2019	0.50	8.50	805
8	2020	0.50	8.30	960
9	2021	0.60	5.20	1,125
10	2022	0.60	5.30	1,100

Sumber: Annual Report PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk periode 2013-2022

Berikut data laporan *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Sarana Menara Nusantara Tbk, yang disajikan dalam grafik yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2013-2022

Gambar 1.3 Perubahan Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2013-2022

Pada grafik 1.3 diatas menunjukkan Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara

Tbk pada tahun 2013 sebesar Rp. 2,750 fluktuasi hingga tahun 2017 sebesar Rp. 4,000, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 690 dan perlahan meningkat sampai tahun 2022 sebesar Rp. 1,100. Penurunan harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan adanya perubahan barang produksi yang ada di Bursa Efek Indonesia baik BUMN ataupun swasta dipengaruhi oleh imbasnya kondisi ekonomi global akibat pengurangan terhadap stimulasi likuiditas, sedangkan meningkatnya harga saham menunjukkan kinerja perusahaan mengalami kenaikan yang mampu memberikan laba yang lebih besar atau harga saham akan lebih diminati oleh investor.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Sarana Menara Nusantara periode 2013-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2013-2022?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2013-2022?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2013-2022
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2013-2022

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2013-2022

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen

Menurut (Stoner, Freeman & Gilbert, 1995) (dalam buku Dr. Sudaryono 2017:2) “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan kegiatan anggota suatu organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk tujuan manajemen”.

Menurut Millet dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011) (dalam buku Dr. Sugiyono 2017:5) mendefinisikan “management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desire goal”. Millet menyatakan manajemen sebagai proses pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh staff atau bawahan secara bersama-sama dengan kelompoknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Malayu S.P Hasibuan (dalam buku Karyoto 2015:3) “manajemen adalah ilmu dan seni mengelola orang dan menggunakan sumber daya lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan orang lain secara efisien dan produktif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Merangkum beberapa deffinisi diatas, penulis menyimpulkan MSDM adalah suatu seni untuk mengatur orang lain

dalam proses peranannya terhadap suatu tugas yang bertujuan memajukan perusahaan guna mencapai tujuan secara effektif dan effisien.

B. Fungsi Manajemen SDM

H. Malayu S.P Hasibuan (2017:21) merumuskan fungsi-fungsi SDM sbagai berikut:

- 1) **Planning**
Planning atau Perencanaan (*human resource planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektifitas serta efisiensi agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan dalam membantu terwujudnya visi dan misi perusahaan.
- 2) **Organizing**
Organizing atau Pengorganisasian adalah proses mengatur tugas dan kwenangan serta tanggungjawab tiap-tiap individu dalam manajemen, sehingga mnjadi kesatuan untuk mncapai tujuan yang tlah dicanangkan sebelumnya.
- 3) **Directing**
Directing atau Pengarahan ialah kegiatan memberi arahan kepada setiap karyawan agar dapat bekerja dalam tim secara efektif dan efisiensi sehingga membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang dicanangkan.
- 4) **Controlling**
Controlling atau Pengendalian adalah kegiatan untuk bagaimana mengontrol setiap staff, agar senantiasa menjalankan peraturan yang tertuang dalam SOP atau *Standar Operational Procedures* serta mengerjakan sesuai dengan target. Jika ditemukan suatu *error* atau kesalahan, makan akan dilakukan tindakan yang diperlukan dalam hal meminimalisir setiap kesalahan yang ada untuk menyempurnakan perencanaan. Ini meliputi kedisiplinan karyawan, kerjasama dalam bekerja, pelaksanaan pekerjaan serta menjaga situasi dan kondisi lingkungan kerja.
- 5) **Procurement**
Procurement atau Pengadaan adalah proses pe narikan, seleksi, penem patan, orientasii, dan induksi agar mendapatkan kryawan yang berkompetensi.
- 6) **Development**
Development atau Pengembangan ialah meningkatkan skill secara teknis maupun teoritis, secara konsep dan moral

seorang karyawan melalui proses pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, melalui penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan dimasa kini dan dimasa yang akan datang.

7) **Compensation**

Compensation atau Kompensasi yakni imbalan balas jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas pekerjaannya, secara adil dan layak, adil disini berarti imbalan sesuai dengan prestasi kerja nya, serta layak yakni dapat diartikan sebagai imbalan yang dapat memenuhi segala kebutuhan secara primer berdasarkan pada pemberian upah minimum yang distandarisasi pemerintah serta berdasarkan faktor internal maupun eksternal perusahaan.

8) **Integration**

Integration ataun Pengintegrasian adalah setiap kegiatan yang bertujuan untuk menselaraskan kepentingan karyawan dan perusahaan, sehingga mencapai krjasama yang saling menguntungkan. Di satau sisi Perusahaan mndapatkan *income* sesuai target, disisi lain karyawan menerima insentif sesuai dengan hak-haknya. Hal ini menjadi sesuatu yang sulit dilakukan karena menyelaraskan kpentingan dua pihak yang bertolak-belakang.

9) **Maintenance**

Maintenance atau Pemeliharaan yakni kegiatan untuk pemeliharaan serta peningkatan setiap aspek mulai dari fisik, meental dan loyalitas karyawan, sehingga karyawan merasa loyal terhadap perusahaan hingga sampai masa pensiunnya. *Maintenance* yang baik adalah yang jika dilakukan melalui program kesejahteraan karyawan berdasar atas kebutuhan karyawan dan dalam berpedoman pada konsistensi internal dan eksternal perusahaan.

10) **Discipline**

Discipline atau Kedisiplinan yang adalah fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia yang paling penting sekaligus merupakan kunci tercapai suatu tujuan. Kedisiplinan adalah keinginan dan

kesadaran untuk berlaku sesuai dengan standar operasional serta norma berlaku.

11) Separation

Separation atau Pemberhentian yakni proses PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karyawan dari perusahaan tempatnya berkerja. Pemutusan hubungan kerja ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya keinginan karyawan itu sendiri, keinginan perusahaan, sebab kontrak kerja yang telah habis atau berakhir dan tidak diperpanjang, memasuki masa pensiun, dan hal-hal lainnya. Pemberhentian ini telah diatur dalam UU No. 12 tahun 1964.

C. Pengertian Saham

Menurut Samsul (2016) harga saham adalah harga yang dibentuk dari permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia. Investor akan tertarik menjual sahamnya ketika melihat ada kecenderungan harga saham akan menurun serta akan membelinya pada saat harga saham sedang bagus.

Menurut Fahmi (2012:81) "saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya".

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) "Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut".

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

D. Jenis-jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

Saham biasa (common stock), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Saham preferen (preferred stock), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

Menurut Irham Fahmi (2016:87) menyebutkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham berikut:

Kondisi ekonomi makro dan ekonomi mikro.

Keputusan perusahaan untuk memperluas usahanya, misalnya dengan membuka kantor dan anak perusahaan didalam dan luar negeri.

Perubahan direksi secara tiba-tiba.

Indikator sosial menurun dari waktu ke waktu.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2014:34) "hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah dan kebenarannya masih diuji secara empiris". Uji hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variable bebas secara keseluruhan terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t (secara parsial), dan uji f (secara simultan), uji determinasi, dan analisis regresi berganda.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif yang menggunakan data-data laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2013-2022.

Menurut Fenti Hikmawati (2017:92) "metode penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami, misalnya saja dalam bentuk persentase".

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahun 2013-2022 PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. Dalam hasil ini Harga Saham merupakan variabel dependen, sedangkan variabel independen yang

Tabel 4.3 Uji Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	744.50080387
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.173
	Negative	-.216
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: data diolah SPSS versi 22

digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA).

1. Uji Kuantitatif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain : nilai mean, median, sum, variance, standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis.

Tabel 4.2 Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	10	.40	.60	.4800	.07888
ROA	10	1.00	11.40	7.4600	3.13695
SAHAM	10	690.00	4750.00	2391.0000	1616.45841
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui descriptive statistic dari masing-masing variabel. Dari 10 sampel ini variabel DAR diperoleh standar deviasi sebesar 0.07888 masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 0.4800. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel DAR juga baik.

Pada variabel ROA memiliki standar deviasi sebesar 3.13695 masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 7.4600. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel ROA baik.

Adapun variabel Harga Saham diperoleh standar deviasi sebesar 1616.45841 masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 2391.0000. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel Harga Saham baik.

Jika nilai mean masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya didalam data tersebut terdapat outlier (data yang terlalu ekstrim). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel penelitian diperoleh standar deviasi yang jauh lebih kecil dari nilai rata-rata variabel, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat data yang outlier.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas data pada variabel DAR, ROA terhadap Harga Saham.

tabel diatas nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal

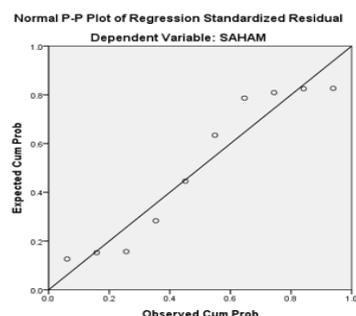
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13850.544	2485.714				
	DAR	-20843.644	4137.306	-1.017	.743	1.345	
	ROA	-194.986	104.036	-.378	.743	1.345	

Sumber: data diolah SPSS versi 22

Si di in yε Normal.

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal. Dimana pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual data



memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance di atas 0,10 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10.

Dasar pengambilan keputusan:

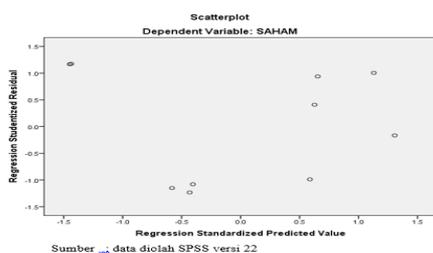
Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

Dari tabel coefficient yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai tolerance DAR dan ROA sebesar 7.43 dan nilai VIF untuk DAR dan ROA sebesar 1.347. Artinya, nilai VIF lebih kecil dari pada 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data yang diuji.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	87.28813
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

Be tabel pada ymo. Sig. (2-tailed) 0,314 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

6. Uji Analisis Linier Berganda

Mencari dua pengaruh variabel X yaitu DAR di X1 dan ROA di X2, terhadap variabel Y yaitu Harga Saham.

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13850.544	2485.714		5.572	.001
DAR	-20843.644	4137.306	-1.017	-5.038	.001
ROA	-194.986	104.036	-.378	-1.874	.103

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: data diolah SPSS versi 22

an regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13850.544 - 20843.644 - 194.986$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan yaitu Konstanta sebesar 13850.544 menyatakan bahwa variabel bebas dianggap mengalami penurunan. Koefisien Debt to Asset Ratio sebesar -20843.644 menyatakan bahwa setiap penambahan Debt to Asset Ratio sebesar 1% maka Harga Saham akan turun sebesar -20843.644. Kemudian yang terakhir adalah Koefisien regresi Return On Asset sebesar -194.986 Artinya bahwa setiap penambahan

1% Return On Asset, maka Harga Saham akan turun sebesar -194.986.

7. Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4.7 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.727	844.185	1.264

a. Predictors: (Constant), ROA (%), DAR (%)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah SPSS versi 22

R sebesar 0.888. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara harga saham (variabel dependen) dengan Debt to Asset Ratio dan Return On Asset (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 88,8%.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (DAR dan ROA) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Adapun kriteria tarif signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan thitung dengan ttabel kriteria sebagai berikut:

Jika - ttabel < thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika - thitung < ttabel atau ttabel < thitung maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.8 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13850.544	2485.714			5.572	.001
DAR	-20843.644	4137.306	-1.017		-5.038	.001
ROA	-194.986	104.036	-.378		-1.874	.103

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah SPSS versi 22

k (jumlah variabel independen) - 1 = 10 - 2 - 1 = 7 dan tarif signifikan = 0,05. Nilai $a = 0,05/2 = 0,025$ Maka diperoleh ttabel

Tabel 4.8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18527906.977	2	9263953.489	12.999	.004 ^b
	Residual	4988533.023	7	712647.575		
	Total	23516440.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Sumber: data diolah SPSS versi 22

kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan signifikan. Maka H01 ditolak dan H1 diterima dengan kesimpulan variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

thitung dapat dilihat pada tabel sebesar 5,038 dan ttabel yang ada yaitu 2,36462. Maka dapat diketahui maka thitung > ttabel

jadi H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham yang dimiliki PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

2. Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Return On Asset memiliki nilai thitung sebesar 1,874 dimana nilai $1,874 < 2,36462$ dan nilai signifikan sebesar 0,103 dimana nilai $0,103 > 0,05$ sehingga H01 diterima dan H2 ditolak yang artinya Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

thitung dapat dilihat pada tabel sebesar 1,874 dan ttabel yang ada yaitu 2,36462. Maka dapat diketahui maka thitung < ttabel jadi H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel Return On Asset terhadap Harga Saham yang dimiliki PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Debt to Asset Ratio dan Return On Asset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Rumus Ftabel yaitu :

$df1 = k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) - 1 = 3 - 1 = 2, $df2 = n$ (banyak data) - k (jumlah variabel independen ditambah dependen) = 10 - 3 = 7 dan taraf signifikan = 0,05 maka diperoleh Ftabel = 4,74. Berikut hasil perhitungan Uji F ini dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Berdasarkan output tabel di atas hasil uji F anova diketahui nilai fhitung sebesar 12,999 > ftabel sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H03 ditolak dan H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt to Asset Ratio dan Return On Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar presentase variasi variable independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variable dependen. Dari hasil uji regresi, lihat pada output model summary dan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.727	844.185	1.264

a. Predictors: (Constant), ROA (%), DAR (%)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS versi 22

berpengaruh kuat terhadap harga saham sebesar 78,8% sedangkan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. DAR (X₁) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. Hal ini disebabkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-5,038 >$ dari t_{tabel} sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan signifikan. Maka H_{a1} diterima dengan kesimpulan variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham yang dimiliki PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.
2. ROA (X₂) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. Hal ini disebabkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,874 <$ dari t_{tabel} sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,103 < 0,05$, sehingga H_{a2} ditolak dengan kesimpulan variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham yang dimiliki PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.
3. Berdasarkan hasil hipotesis secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga

Saham dengan nilai f_{hitung} sebesar $12,999 > f_{tabel}$ sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini juga di dukung dengan hasil uji Koefisien Determinasi sebesar 78,8% sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat diartikan H_{a3} diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

B. Saran

Bagi Perusahaan, rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai pengukuran tingkat Harga Saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik kinerja perusahaan.

Bagi Penelitian selanjutnya yang akan mengambil keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) tetapi juga menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham baik faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi. Bagi peneliti selanjutnya periode penelitian ini masih pendek, yakni untuk tahun 2013-2022 sehingga jumlah sampel yang diteliti masih sedikit dan menggunakan model yang berbeda untuk mengukur harga saham atau menambah variabel penelitian selain DAR dan ROA. Selanjutnya, diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

Bagi Pembaca dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan serta juga dapat memberikan penambahan wawasan dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY Tbk (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H.Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Damayanti, R. dan Valianti, R. M. (2016). Pengaruh DAR, DER, ROA, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LO-45 di BEI. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* (Volume 13, No 1, Halaman 16-36)
- Egam, G. E. Y. dkk. (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di BEI periode 2013-2015. *Jurnal EMBA* (Volume 5, No 1, Halaman 105-114) ISSN : 2303-1174
- Fadly, A. A. Y. & Suraya, A. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Universitas Pamulang JAB Vol.7 No.01, Juni 2021* ISSN: 2502-3497
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fakhrudin, D. T. (2012). Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Gundono. (2015). Analisis Data Multivariate . Yogyakarta: BPF.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fahrurazi. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajerial. Jakarta : PT. Grasindo
- Herry. (2017). Auditting dan Asurans. Jakarta: Grasindo.
- Hikmawati, F. (2017). Metodeologi Penelitian. Depok: Gajah Grafindo.
- Karyoto. (2015). Manajemen Teori Definisi dan Konsep. Yogyakarta: Andi offset.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketuju. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). Pengantar Manajemen. Jakarta: LPU-UNAS.
- Lamaya, F. R. B. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. Universitas Muhammadiyah Kupang: Jurnal manajemen volume 3 No 2 Oktober 2019 ISSN : 2303-3495
- Lestari, I. S. D. dan Suryantini, N. P S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA dan PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. Jurnal Manajemen Unud (Volume 8, No 3, Hal844-1871) ISSN : 2302-8912
- Martono, A. D. (2013). Manajemen Keuangan Edisi Kedua . Yogyakarta: Ekonisia.
- Misbahuddin, I. H. (2014). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nafzatutsaniah, & Saepurohman, A. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Jurnal Magister Ilmiah Ilmu Manajemen, 30-39.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (PBV) Jurnal Sekuritas Unpam: Vol.1, No.3, Maret 2018, Hal: 70-83), Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.

- Pakpahan, N. D. (2022). Analisis Pengaruh ROE dan DAR terhadap Harga Saham. *Innesian Journal Of Economics and Management*, 614-620.
- Palaguna, A. H., Masrullah, & Muchran, M. (2023) ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI LAJU PERTUMBUHAN LABA PADA PT. RIZKY MAHARANI INHIL PERIODE 2019-2023. Konferensi Ilmiah Akuntansi X, E-ISSN: 2987-6397.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pemngaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 524-530.
- Samsul Muhammad.(2016). *Pasar Modal & Manajemen Portpfolio*. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sitompul, H. P. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 1-7.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawan, I. G. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, Hal: 1317-1345.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2015). *Statistik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktif, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tannia, Y., & Suharti. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Price Earning Ratio dam Price to Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 13-26.
- Watung, R. W. dan Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA (Volume 4, Nomor 2, Halaman 518-529) ISSN : 2303-1174*.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo